

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif pada pengujian Bahan Kimia Obat terhadap sampel jamu pelangsing yang beredar secara bebas pada kelima jurnal didapatkan hasil :

1. Dari 46 sampel jamu pelangsing yang beredar secara bebas terdapat 26 sampel yang positif mengandung Sibutramin HCL yang terdiri dari 6 sampel pada jurnal pertama, 10 sampel pada jurnal ke-dua dan 4 sampel pada jurnal ke-tiga dan 6 sampel pada jurnal ke-lima.
2. Kadar Sibutramin HCL dalam sediaan jamu adalah pada jurnal pertama diperoleh kadar sampel jamu pelangsing yang mengandung Sibutramin HCL 2,45 – 26,24 mg/ dosis tunggal. Pada jurnal kedua diperoleh kadar Sibutramin HCL pada sampel sebanyak 3, 543  $\mu\text{g/mL}$  pada - 19,52  $\mu\text{g/mL}$ . Pada jurnal ketiga didapatkan kadar Sibutramin HCL pada sampel sebanyak 2,0060  $\mu\text{g/mL}$  - 5,0339  $\mu\text{g/mL}$ .

## 5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya selanjutnya perlu dilakukan uji identifikasi sibutramine HCL pada jamu pelangsing dengan menggunakan metode yang berbeda atau dilakukannya uji analisis secara kualitatif dan kuantitatif, supaya dalam analisis Bahan Kimia Obat (BKO) sibutramine HCL didapatkan hasil yang spesifik.

Perlu dilakukannya pengawasan dan pengujian secara berkala terhadap produk jamu pelangsing yang beredar secara bebas karena tidak menutup kemungkinan masih ada produk jamu pelangsing yang beredar secara bebas yang mengandung sibutramine HCl yang seharusnya tidak boleh ditambahkan dalam sediaan jamu pelangsing dan dilarang beredar di pasaran.